

Jokowi sebut

perayaan Natal sejati wujudkan perdamaian

Sabtu, 29 Desember 2018 21:06 WIB

<https://www.antaraneews.com/berita/782276/jokowi-sebut-perayaan-natal-sejati-wujudkan-perdamaian>



Presiden Joko Widodo saat memberi sambutan dalam perayaan Natal Nasional 2018 di Medan, Sumatera Utara, Sabtu malam (29/12/2018). (ANTARA/Joko Susilo)

Medan (ANTARA News) - Presiden Joko Widodo mengatakan perayaan Natal yang sejati adalah mewujudkan perdamaian di hati umatnya dan masyarakat seluruh Indonesia.

"Perayaan Natal adalah perayaan yang sejati, damai di hati kita semua, damai di Indonesia dan damai bumi kita," kata Presiden Jokowi saat memberi sambutan dalam perayaan Natal Nasional 2018 di Medan, Sumatera Utara, Sabtu malam.

Kepala Negara menegaskan bahwa kedamaian harus terus dirawat dan dijaga, sambil memanjatkan doa kepada Yang Maha Esa serta kerja keras.

"Dalam perayaan Natal kita juga perlu bersukacita atas anugrah yang diberikan Tuhan, kepada kita, kepada Indonesia," katanya.

Jokowi mengakui bahwa Indonesia telah dianugerahi keragaman yang luar biasa, dimana penduduk sudah mencapai 260 juta yang hidup di 17.000 pulau yang terbagi 34 provinsi dan 514 kabupaten kota.

"Kita lihat memang ada keragaman, ada perbedaan tapi ini bukan sumber perpecahan, tapi ini sumber potensi yang besar untuk Indonesia," katanya.

Dalam perayaan Natal Nasional yang dipusatkan di Medan ini, beberapa Menteri Kabinet hadir diantaranya Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, Menteri Hukum dan HAM Yasonna H Laoly yang juga sebagai ketua panitia perayaan Natal Nasional, Menko Maritim Luhut Binsar Pandjaitan serta Gubernur

Sumatera Utara Edi Rahmayadi.

Baca juga: [Presiden ajak umat agar tidak lelah bekerja](#)

Baca juga: [Pemerintah fokus keamanan dan kenyamanan liburan Natal dan Tahun Baru](#)

Baca juga: [Presiden bertemu para pemuka agama di Tana Toraja](#)

Baca juga: [Jokowi jadi imam di Masjid Uswatun Hasanah Binjai Utara](#)

Pewarta: Joko Susilo

Editor: Ruslan Burhani

Jokowi tegaskan

persaudaraan-persatuan aset terbesar bangsa

Sabtu, 29 Desember 2018 23:30 WIB

Medan (ANTARA News) - Presiden Joko Widodo kembali menegaskan bahwa persaudaraan dan persatuan yang tinggi sebagai aset terbesar Bangsa Indonesia.

"Sekali lagi, aset terbesar bangsa ini adalah persatuan, kerukunan dan persaudaraan. Dan persatuan itu merupakan berasal dari keragaman kita semua, adalah kekuatan yang tidak mudah dikalahkan oleh siapapun, karena persatuan kita sangat kuat," kata Presiden Jokowi saat memberi sambutan dalam perayaan Natal Nasional 2018 di Gedung Serbaguna T Rizal Noordin, Medan, Sumatera Utara, Sabtu malam.

Untuk itu, kata Jokowi, sebagai anugerah Tuhan, keragaman dan persatuan harus dirawat, dijaga dan disyukuri dengan saling menghormati dan menghargai, dengan membantu dan mengasihi.

"Karena dimana ada Sirungguk sitata, dimana kita duduk di situ ada Tuhan yang Maha Esa," kata Jokowi mengucapkan falsafah Batak.

Untuk itu, Jokowi mengajak seluruh umat Kristiani untuk selalu menjadi garam dan terang dunia, dengan selalu membuka hati untuk selalu mendapat hikmat.

"Karena berbagai adalah orang yang mendapat hikmat, keuntungannya lebih dari emas dan permata. Dengan menerima hikmat, jalan kita penuh dengan kebahagiaan, penuh dengan kesejahteraan, dengan hikmat kita bersama-sama membangun Indonesia," katanya.

Presiden juga mengatakan dengan hikmat membantu sesama anak bangsa serta mempersiapkan anak-anak bangsa untuk menghadapi masa depan dan menjadi manusia

yang unggul.

"Dengan hikmat kita terus memeluk yang miskin, kecil, lemah dan membutuhkan. Dengan hikmat kita menghadirkan keadilan sosial bagi seluruh tanah air," katanya.

"Terletak di tanah batang ubi jadi tunas, terletak di tanah besi jadi karat. Selamat natal 2018, sekaligus saya mengucapkan selamat tahun baru 2019. Kiranya damai sejahtera selalu hadir di negara kita Indonesia," kata Jokowi saat membacakan pantun di depan sekitar 20 ribu umat Kristiani yang hadir.

Dalam perayaan Natal Nasional yang dipusatkan di Medan ini, beberapa Menteri Kabinet hadir diantaranya Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, Menteri Hukum dan HAM Yasonna H Laoly yang juga sebagai ketua panitia perayaan Natal Nasional, Menko Maritim Luhut Binsar Pandjaitan serta Gubernur Sumatera Utara Edi Rahmayadi.

Baca juga: [Presiden Jokowi kunjungan kerja Ke Sumatera Utara](#)

Baca juga: [Jokowi jadi imam di Masjid Uswatun Hasanah Binjai Utara](#)

Baca juga: [Jokowi sebut perayaan Natal sejati wujudkan perdamaian](#)

Pewarta: Joko Susilo